



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Mencegah Covid-19 Di Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep

Nugroho Agung Supriyanto^{1,*}, Moh. Asmuni¹, Ahmad Khoirus Soleh¹, Bagus Rahmad Darmawan¹, Imrohatul Jannah¹, Nur Raudhatul Jannah², Moh. Farid Hamsyih³

¹STKIP PGRI Sumenep

Alamat e-mail: agungnugroho@stkipgrisumenep.ac.id, vivoasmuni@gmail.com, solehkhirus001@gmail.com, Bpaontel96@gmail.com, Imrohatulj@gmail.com, nurraudhatuljannah13@gmail.com, faridhamsyih19@gmail.com.

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Kesadaran
Covid-19
Kesehatan
Pencegahan

Keyword :

Public awarness
Covid-19
Healthy
Prevention

Abstrak

Covid-19 merupakan virus yang penyebaran cenderung cepat. Penyebaran Covid-19 tidak hanya di Indonesia tetapi juga hampir di seluruh dunia. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Kegiatan ini berisikan sosialisasi pencegahan Covid-19, pemberian masker dan hand sanitizer serta penyemprotan disinfektan di rumah warga. Setelah dilakukan sosialisasi masyarakat menjadi paham dan mengerti tentang protokol kesehatan dan cara mencegah penyebaran Covid-19. Penggunaan masker meningkat 10% dari biasanya. Dengan adanya sosialisasi ini mampu membantu pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Abstract

Covid-19 is a virus that tends to spread quickly. The spread of Covid-19 is not only in Indonesia but also in the world. The aim of this service is to increase awareness and participation of the people to prevent the spread of Covid-19. The location of this service was carried out in Marengan Laok Village, Kalianget District, Sumenep Regency. This activity consisted of socialization to avoid Covid-19, giving masks and hand sanitizers and spraying disinfectants at people's homes. After socialization, the community can awarness and understands health protocols to prevent the spread of Covid-19. Using masks had increased 10%. With this socialization, it was able to help the government to reduce the spread of Covid-19 in Indonesia. s.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 di seluruh dunia mulai dibuat ketar-ketir dan gempar dengan penyakit yang disebut dengan Virus Corona atau Covid-19. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini menyerang bagian sistem pernafasan manusia. Penderita dapat mengalami sesak nafas, demam yang bisa berujung pada kematian.

Virus ini adalah virus baru yang endemiknya di Kota Wuhan Provinsi Hubei Cina. Virus ini bisa menular dari sentuhan maupun udara. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kelompok rentan yang terdiri dari anak-anak, ibu hamil, dan lansia menjadi salah satu kelompok yang mengalami dampak terburuk (Pradana et al., 2020).

Pengaruh Covid-19 membuat banyak dampak pada seluruh aspek, seperti aspek pendidikan, sosial, ekonomi dan lain-lain. Selain itu pemerintah Indonesia pada tanggal 18 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran yang intinya menunda seluruh kegiatan. Pemerintah mengimbau pada masyarakat dengan 3 M yaitu, menjaga jarak sekitar 1 meter, memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun. Penggunaan masker diharapkan mampu untuk mengurangi penularan Covid-19 melalui udara. Menjaga jarak (Social distancing) agar untuk menghindari kerumunan yang bisa mempercepat penyebaran Covid-19. Serta

mencuci tangan dengan sabun agar masyarakat hidup bersih. Penyebaran Covid-19 membuat perubahan pada pola hidup masyarakat pada saat ini. Masyarakat dituntut untuk selalu hidup sehat dan bersih.

Penyebaran COVID-19 telah menyebarkan ketakutan, kecemasan dan kepanikan secara cepat di seluruh dunia khususnya di Indonesia (Ivan Muhammad Agung, 2020). Banyak masyarakat banyak yang mengalami ketakutan karena tingginya kematian yang terjadi akibat Covid-19 ini.

Tingginya tingkat kematian akibat virus corona ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yaitu dari individu itu sendiri seperti penyakit bawaan yang telah dialami dan kurangnya awareness (kesadaran) masing-masing individu terhadap virus ini dan faktor eksternal seperti fasilitas rumah sakit yang kurang memadai, peraturan pemerintah yang belum efektif, dan sebagainya. (Salma Matla Ilpaj & Nunung Nurwati, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya ini menunjukkan bahwa sekitar 83% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19, 70,7% masyarakat mempunyai sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19 serta 70,3% responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19, (Ressa Andriyani Utami et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya masyarakat mempunyai pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya memutrus penyebaran Covid-19 ini akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang belum melakukan cara-cara untuk pencegahan Covid-19. Selain itu masih meningkatnya kasus Covid-19 di setiap daerah di Indonesia.

Pencegahan dan penyebaran Covid-19 bisa dilakukan jika masyarakat memiliki kesadaran dan ikut serta dalam mencegah penyebaran

virus ini. Banyak kalangan yang sudah memberikan cara untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memutus mata rantai Covid-19 mulai dari pemberian masker, pembuatan hand sanitizer, pembuatan APD, dan pembuatan gas disinfektan (Agung Setyawan & Tyasmiarni Citrawati, 2021; Dein Iftitah & Haryudi, 2020; Kusumawaty et al., 2020; Nikmah Suryandari & Saqif Haidarrayy, 2020; Rahmawati et al., 2020).

Akan tetapi tingkat penyebaran Covid-19 masih tinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang kurang sigap dan patuh terhadap himbauan dari pemerintah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat khususnya di Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

2. Metode Pengabdian

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pengabdian dilakukan mulai tanggal 6 Agustus 2020 sampai 3 September 2020. Di Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pengabdian yang akan dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan demonstrasi tentang pencegahan Covid-19 ini secara langsung kepada masyarakat setempat.

Sebelum pengabdian dilakukan akan dilakukan koordinasi terlebih dahulu kepada pihak Kepala Desa selaku orang yang mempunyai wewenang di desa tersebut. Kemudian akan dilakukan pemasangan banner kegiatan pengabdian sebagai tanda bahwa di lokasi tersebut akan menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, juga berkoordinasi dengan para ketua RT setempat. Setelah itu baru dilakukan program-program yang sudah disusun seperti pemberian masker, pemberian hand sanitizer kepada masyarakat

serta menyemprotkan gas disinfektan di lokasi yang sudah disetujui. Jadwal rancangan program terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan program pengabdian kepada masyarakat

No	Program	Lokasi	Pelaksanaan
1	Koordinasi program pengabdian	Balai desa	6/8/2020
2	Sosialisasi Ke RT di desa	Ketua RT	12/8/2020
3	Pembuatan masker dan hand sanitizer	Balai Desa	13/8/2020
3	Sosialisasi Manfaat Prookol kesehatan keluar masuk rumah & memberikan masker & Hand sanityser ke masyarakat	Masyarakat Desa	14-22/8/2020
4	Penyemprotan Disinfektan Dirumah Warga & Di Masjid AL,Ma, Arif	Rumah warga & Masjid	23-26/8/2020
5	Penutupan dan evaluasi	Kepala Desa, Ketua RT dan masyarakat	3/9/2020

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kepala desa, Ketua RT, masyarakat desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan peran serta dalam mencegah penyebaran Covid-19.

3.1. Koordinasi Program Pengabdian

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Kepala Desa Marengan Laok dan Ketua RT masyarakat setempat.

Koordinasi ini berisikan maksud dan tujuan dari pengabdian masyarakat ini. Hal ini dilakukan agar mendapatkan dukungan dari

masyarakat tersebut sehingga bisa mengurangi penyebaran Covid-19.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Marengan Laok

Dari hasil koordinasi didapatkan kesimpulan bahwa kepala desa dan ketua RT setempat setuju dan menyambut dengan baik kegiatan pengabdian ini. Hal ini dikarenakan masih minimnya atau rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

3.2. Sosialisasi terhadap Ketua RT

Pada tahap ini kami melakukan sosialisasi terhadap ketua RT dan masyarakat sekitar. Terlebih dahulu kami memberikan sosialisasi kepada ketua RT selaku atasan tertinggi pada kelompok masyarakat tertentu. Setelah itu baru bagi masyarakat sekitar.



Gambar 2. Sosialisasi kepada salah satu ketua RT

Hal ini dilakukan agar ketua RT juga mengetahui akan kegiatan dan program yang akan dilakukan beberapa hari ke depannya.

3.3. Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer

Sebelum melakukan sosialisasi kepada masyarakat kami menyiapkan beberapa persiapan seperti membuat masker sendiri dari bahan yang murah tapi berkualitas dan juga pembuatan hand sanitizer. Hal ini perlu dilakukan karena semenjak Covid-19 menyebar harga kedua barang tersebut menjadi mahal dan stok kedua barang tersebut menjadi semakin langka.



Gambar 3. Pembuatan dan hasil masker



Gambar 4. Pembuatan hand sanitizer

3.4. Sosialisasi dan pemberian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat

Setelah proses pembuatan masker dan hand sanitizer selesai kemudian memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

Sosialisasi ini berisikan:

- Pengertian Covid-19
- Tanda dan gejala Covid-19
- Protokol Kesehatan keluar masuk rumah saat Pandemi Covid_19 yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

- Memberikan kesempatan pada masyarakat bertanya melalui group WhatsApp dan menjawab pertanyaan masyarakat



Gambar 5. Sosialisasi kepada masyarakat

Pemberian masker bertujuan agar mengurangi penyebaran Covid-19 melalui udara hal ini dikarenakan banyak orang yang tidak merasa mengalami gejala virus ini dan tetap berjalan keluar rumah yang cenderung bisa menyebarkan atau membawa virus ini.



Gambar 6. Pemberian masker kepada masyarakat



Gambar 7. Pemberian masker kepada Guru PAUD

Penggunaan masker adalah salah cara yang paling mudah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, walaupun bukan masker medis akan tetapi bisa untuk mencegah penyebaran virus ini. Beberapa kelompok masyarakat sudah sering memberikan masker secara gratis kepada kalangan masyarakat. (Kusumawaty et al., 2020; Rahmawati et al., 2020).

Selain pemberian masker juga dilakukan pemberian hand sanitizer secara gratis. Hal ini untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan tidak hanya saat adanya wabah penyakit ini tetapi juga untuk setiap harinya. Menjaga kebersihan paling kecil dimulai dari mencuci tangan. Dari tangan semua kegiatan manusia dilakukan.



Gambar 8. Pemberian hand sanitizer kepada masyarakat

3.5. Penyemprotan gas disinfektan

Penyemprotan ini dilakukan di rumah warga dan masjid terdekat. Hal ini untuk mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 10. Penyemprotan disinfektan di rumah warga

3.6. Evaluasi kegiatan

Setelah pelaksanaan selesai maka seluruh kegiatan harus dilakukan evaluasi untuk melihat dampak yang telah dilakukan selama ini. Setelah dilakukan wawancara kebanyakan masyarakat sudah mengetahui tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik saat pandemi covid-19 ini, masyarakat juga memahami pentingnya pentingnya protokol Kesehatan keluar masuk rumah saat Pandemi Covid 19.

Penggunaan masker masyarakat yang awalnya sekitar 5% yang menggunakan masker dan mengetahui tentang Covid-19 menjadi meningkat menjadi 15% setelah adanya sosialisasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan manfaat penggunaan masker. Masker yang diberikan sebanyak 100 lembar yang dibagikan secara random kepada masyarakat sekitar.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi di Desa Marengan Laok Kecamatan Kaliangket Kabupaten Sumenep berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti karena adanya koordinasi yang sudah dilakukan terlebih dahulu dan juga adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Dampak dari pengabdian ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya mejaga kesehatan diri sendiri yang dimulai dari mencuci tangan. Penggunaan masker juga meningkat sebesar 10% selama masa sosialisasi ini. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk membantu pemerintah dalam hal mengurangi atau mencegah penyebaran Covid-19. Diharapkan kegiatan ini akan bermanfaat seterusnya.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis tujuhan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan ahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang mendukung dalam kegiatan

pengabdian pada masyarakat ini serta Kepala Desa Marengan Laok yang sudah mendukung dan memberikan tempat pengabdian kepada kami.

6. Daftar Pustaka

Agung Setyawan & Tyasmiarni Citrawati. (2021). Raising Public Awareness Of The Covid-19 Pandemic Through Socialization Of Mask Making In Community Programs. *JCES (Journal of Character Education Society)*, Vol. 4, No. 1, 70–79.

Dein Iftitah & Haryudi. (2020). UPAYA Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Matangaji Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Pembuatan Dan Distribusi Apd. *Prosiding PKM-CSR*, Vol. 3, 600–606.

Ivan Muhammad Agung. (2020). Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 2, 68–84. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan RI.

Kusumawaty, S. Martini, Yunike, & L. Harmiyati. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Urgensi Penggunaan Masker Masa COVID-19. *Seminar Nasional AVoER XII 2020*, 784–788.

Nikmah Suryandari & Saqif Haidarrayv. (2020). Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus COVID-19 di Mlajah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas, Volume 1 Nomor 5*, 345–351. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.70>

Pradana, A. A., Casman, & Nur'ainI. (2020). Pengaruh kebijakan social distancing pada wabah covid-19 terhadap kelompok rentan di indonesia. *Jurnal kebijakan kesehatan indonesia : JKKI*, 09, 61–67.

Rahmawati, Rahmat Pannyiwi, Nurhaedah, Muhammadong, Amiruddin, & Sakriawati M. (2020). Pembagian Masker Gratis Upaya

Preventif Covid-19. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, Vol. 1, No. 1, 1–5.
<https://doi.org/10.36590/jagri.v1i1.82>

Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, & Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic, Volume 4/Nomor 2, 68–77.*
<https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>

Salma Matla Ilpaj & Nunung Nurwati. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 3 No: 1, 16–28.*